

Determinan sisa anggaran dalam APBD di Indonesia melalui sudut pandang perilaku budgetary slack = Determinant of budget surplus in every provincial budget in Indonesia from budgetary slack point of view / Miftah Ariffianto

Miftah Ariffianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432294&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh perilaku budgetary slack terhadap sisa anggaran pada APBD pemerintah provinsi di seluruh Indonesia. Penelitian dilakukan pada APBD seluruh pemerintah provinsi di Indonesia selama tahun 2008 s.d. 2012. Berdasarkan hasil penelitian perilaku self interest terhadap anggaran belanja, perilaku myopic, dan perilaku ketergantungan terhadap transfer berpengaruh terhadap sisa anggaran. Sedangkan perilaku pemanfaatan dana simpanan untuk kepentingan pribadi berpengaruh tidak signifikan terhadap sisa anggaran. Perilaku-perilaku tersebut didorong oleh motivasi self interest dan menghindari ketidakpastian dan ketidakmampuan dalam memprediksi anggaran di masa datang. Motif menghindari ketidakpastian dan ketidakmampuan memprediksi anggaran masa mendatang mengindikasikan bahwa pemerintah provinsi masih menggunakan metode incremental dalam penganggaran

<hr>

ABSTRACT

This study aims at investigating the influence of behavior of budgetary slack which results in budget surplus at every provincial governments budget (APBD) in Indonesia. The study was conducted on the entire provincial APBD during the years 2008 to 2012. Based on the results of the study, self interest behavior toward expenditure budget, myopic behavior, and dependence behavior on transfer have significant effect on budget surplus. While misappropriation of use behavior on deposits fund do not have significant effect on budget surplus. Those behavior are motivated by self interest motive and to avoid uncertainty and inability to predict future budget. Avoiding uncertainty and inability to predict future budget indicates that provincial government is still using incremental budgeting.